

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2022)

Pandan Ariefatul Sukma¹⁾, Nik Amah²⁾, Heidy Paramitha Devi³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

pandanariefatulsukma@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

sigmaku87@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

heidy@unipma.ac.id

Abstract

This study is entitled "The Influence of Company Profitability and Liquidity on Islamic Social Reporting in 2017-2022". This study aims to determine the effect of company profitability and liquidity on Islamic social reporting. The population in this study are Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study used purposive sampling and obtained a sample of 80 companies with the years 2017-2022. The research method used is a quantitative approach using multiple linear regression analysis using SPSS version 20. The results of this study indicate that Return On Assets has no effect on Islamic Social Reporting. Liquidity affects Islamic Social Reporting.

Keywords: Profitability, Liquidity, Islamic Social Reporting

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* Tahun 2017-2022". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas perusahaan terhadap *Islamic social reporting*. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 80 perusahaan dengan tahun 2017-2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Islamic Social Reporting*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang tidak menggunakan sistem bunga, melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia bahkan tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah juga diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. Indonesia sendiri juga salah satu negara dengan jumlah mayoritas penduduk beragama Islam. Adanya hal tersebut, menjadikan perkembangan sektor berbasis syariah di Indonesia telah menunjukkan menuju arah yang positif salah satunya Perbankan Syariah.

Pertanggung jawaban sosial perusahaan berbasis Syariah atau *Islamic Social Responsibility* (ISR) menjadi salah satunya karena berhubungan langsung dengan lingkungan perusahaan dan masyarakat luas. Konsep ISR merupakan pengembangan dari praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diwajibkan oleh pemerintah untuk semua sector usaha berbadan hukum Perseroan Terbatas dengan menerbitkan “Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas”. Namun pemerintah belum saja menerbitkan Undang-Undang resmi atau pedoman baku tentang pelaporan tanggung jawab sosial untuk perusahaan berbasis syariah sehingga akhir laporan setiap masing-masing perusahaan akan berbeda karena masih bersifat sukarela atau tidak wajib (Nusron & Diansari, 2021).

Adapun faktor yang mempengaruhi pengungkapan *tanggung jawab* sosial yang kedua adalah likuiditas. Likuiditas erat hubungannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Terdapat hubungan positif likuiditas yang semakin tinggi dengan tanggung jawab sosial dalam perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo. Tujuan lainnya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).

Keterbaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambah sampel dan variabel yang dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* agar bisa menggeneralisasi penelitian. Sampel dari penelitian ini menggunakan 15 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022. Peneliti menggunakan variabel yang dianggap masih baru dalam mempengaruhi *Islamic Social Reporting* seperti profitabilitas dan likuiditas yang masing-masing variabel tersebut menggunakan proksi *Return On Asset* dan *Current Ratio*. ROA dapat digunakan perusahaan untuk mengatur seberapa banyak dana yang akan digunakan untuk terjalannya program ISR ini. Sedangkan *Current Ratio* yang akan melihat seberapa mampu perusahaan dalam memberikan dana disaat perusahaan juga wajib membayarkan kewajiban jangka pendeknya.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Syari'ah Enterprise Theory

Merupakan suatu teori akuntansi yang berkaitan tentang ekuitas atau kepemilikan suatu entitas (Putri, 2020). Pada penelitian ini dalam penggunaan dana *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam konsep *Syari'ah Enterprise Theory* (SET) dapat dibagi menjadi empat aspek yakni kontribusi kepada Allah Subhanallahu wata'ala dimana mengutamakan bidang

keagamaan seperti pembangunan masjid, bantuan kemanusiaan, memberikan pelatihan dakwah dan aspek *direct stakeholders*, aspek *indirect stakeholders*, aspek alam.

Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) pertama kali dikemukakan oleh R. Haniffa dan dikembangkan secara inklusif oleh (Othman et al., 2015) di Malaysia. (Haniffa, 2002) membuat 5 (lima) tema ISR yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat dan lingkungan. Kemudian dikembangkan oleh (Othman et al., 2015) dengan tema tata kelola perusahaan dan sampai saat ini ISR disclose menggunakan 6 (enam) tema pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Tema yang digunakan ialah pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan dan tata kelola perusahaan.

Islamic Social Responsibility (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)*. Indeks pengungkapan sosial untuk entitas islam (ISR) mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip islam seperti transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, serta mengungkapkan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, waqof, qordul hasan sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sistem manajemen yang memiliki kemudahan dan kebebasan dalam melakukan dan menyatakan program tanggung jawab sosial yang lebih luas kepada para pemegang saham. Dalam penelitian profitabilitas diproksi dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Almira & Wiagustini, 2020). *Return On Asset (ROA)* berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Eksandy & Hakim, 2018). Semakin tinggi tingkat *Return On Asset (ROA)* maka semakin efisien penggunaan aset (Wardani et al., 2020).

Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2015: 129) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dengan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu.

Tujuan rasio likuiditas secara umum meliputi: 1) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo, 2) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan

menggunakan total aset lancar, 3) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya, 4) untuk mengukur ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, 5) sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek, 6) untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perbankan Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2017–2022. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perbankan Umum Syariah tahun 2017-2022 dari laporan keuangan atau *annual report* dan website resmi OJK (www.ojk.go.id). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Bank
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	15
Bank Umum Syariah yang melakukan merger di tahun 2020	3
Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel peneliti	15
Periode penelitian selama 2017-2022	6 tahun
Total Data	80

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia hasil merger tiga bank di atas ada sejak tahun 2021, sehingga laporan keuangan yang digunakan yakni mulai tahun 2021-2022. Jadi, perhitungan sampel yang digunakan ialah 15 perusahaan x 6 periode= 90 data dikurangi dengan data perusahaan yang merger jadi 4 periode x 3

perusahaan= 12 data lalu dikurangi lagi dengan ketersediaan laporan keuangan Bank BSI yang hanya ada 2 periode jadi (12 data perusahaan merger – 2 periode laporan keuangan = 10 data). Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 80 data.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0,05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0,10211039
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,051
	Negative	-0,080
Kolmogorov-Smirnov Z		0,714
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,688
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: hasil olah data SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,688 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,457	0,013		34,591	0,000
1 ROA	0,114	0,356	0,035	0,321	0,749
Current Ratio	-2,097E-005	0,000	-0,272	-2,473	0,016

a. Dependent Variable: ISR

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel ROA (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel *Islamic Social Reporting* (Y). Variabel *Current Ratio* (X_2) berpengaruh terhadap variabel *Islamic Social Reporting* (Y).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,507 ^a	0,257	0,247	0,08896337	1,964

a. Predictors: (*Constant*), ROA, CR

b. Dependent Variable: ISR

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,247 atau 24,7%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,211	1	0,211	26,646	0,000
Residual	0,609	77	0,008		
Total	0,820	78			

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai F sebesar 26,646 dan mempunyai nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,05 artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga dapat memperkuat factor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* selain yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Eksandy, A., & Hakim, Z. M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015). *Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*, 47–59.
- Haniffa, R. (2002). 1202128146_1411-8858.Pdf. In *Indonesian Management & Accounting Research* (Vol. 1, Issue 2, pp. 128–146).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Satu). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nusron, L. A., & Diansari, R. E. (2021). Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 65–73.

- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2015). *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shari ' a-Approved Companies in Bursa Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia*. 12(May), 4–20.
- Putri, S. U. (2020). *Keywords : Accountability, Business, Sharia, SET, RJA*. 6(2), 187–203.
- Wardani, D. K., Putry, N. A. C., & Lestari, R. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Bank Syariah Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 5(2), 1–11.